To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat
Februari 2023, Vol.6, No.1, hal, 99-112
ISSN(P): 2622-6332; ISSN(E): 2622-6340
http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega

Implementasi Elastic Logistics untuk Penentuan Kebutuhan Sumber Daya pada UKM Kuliner Dosi Korean Street Food Bandung dalam Menghadapi Fluctuative Demand di Masa Pandemi Covid-19

Prafajar Suksessanno Muttaqin [1*], Ari Yanuar Ridwan [2], Budi Santosa [3]
[1] Program Studi Teknik Logistik, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom
[23] Program Studi Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom

**Correspondent Email: prafajars@telkomuniversity.ac.id*

Article History:
Received: 14-08-2022; Received in Revised: 12-10-2022; Accepted: 01-11-2022
DOI: http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v6i1.1356

Abstrak

Penyebaran virus Covid-19 masih menjadi perhatian bagi seluruh negara, khususnya bagi Indonesia. Dalam situasi krisis ekonomi saat ini, sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memerlukan perhatian khusus dari pemerintah sebagai penyumbang terbesar terhadap PDB dan dapat menjadi pendukung dalam penyerapan tenaga kerja. Kebijakan pemerintah seperti pembatasan kegiatan masyarakat dapat berdampak menurunnya pendapatan UMKM, bahkan tidak sedikit UMKM yang tutup akibat kebijakan tersebut. Hal ini perlu menjadi perhatian dengan mengusulkan konsep elastics logistics. Tujuan dari kegiatan ini adalah menghasilkan perencanaan sumber daya yang optimal berbasis data untuk menghasilkan profit yang optimal. Metode pada penelitian ini adalah Fuzzy Logic dan trade-off analysis. Hasil dari model menunjukan bahwa diperlukan penambahan 1 karyawan lepas jika jumlah pesanan meningkat sebanyak 25% dan 2 karyawan lepas jika terdapat peningkatan pesanan sebanyak 50%. Selain itu pengembangan model dilakukan untuk menjadi langkah strategis bagi UMKM untuk dapat bertahan dan melewati masa pandemi.

Kata Kunci: Elastic Logistics, UMKM Kuliner, Fuzzy Logic, Trade Off Analysis

Abstract

The spread of the Covid-19 virus is still a concern for all countries, especially for Indonesia. In the current economic crisis, the SME sector requires special attention from the government as the largest contributor to GDP and can be a contributor to employment. Government policies can have an impact on decreasing MSME income, not even a few MSMEs are closed due to this policy. This requires attention by proposing the concept of elastic logistics. The purpose of this activity is to produce optimal data-based resource planning to generate optimal profit. Optimal resource planning has an impact on the optimal use of operational costs. The method in this research is Fuzzy Logic and trade-off analysis. The results of the model show that it is necessary to add 1 freelance employee if the number of orders increases by 25% and 2 freelance employees if there is an increase in orders by 50%. In addition, model development is carried out to be a strategic step for MSMEs to be able to survive and get through the pandemic situation.

Key Word: Elastic Logistics, Culinary MSME , Fuzzy Logic, Trade Off Analysis

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

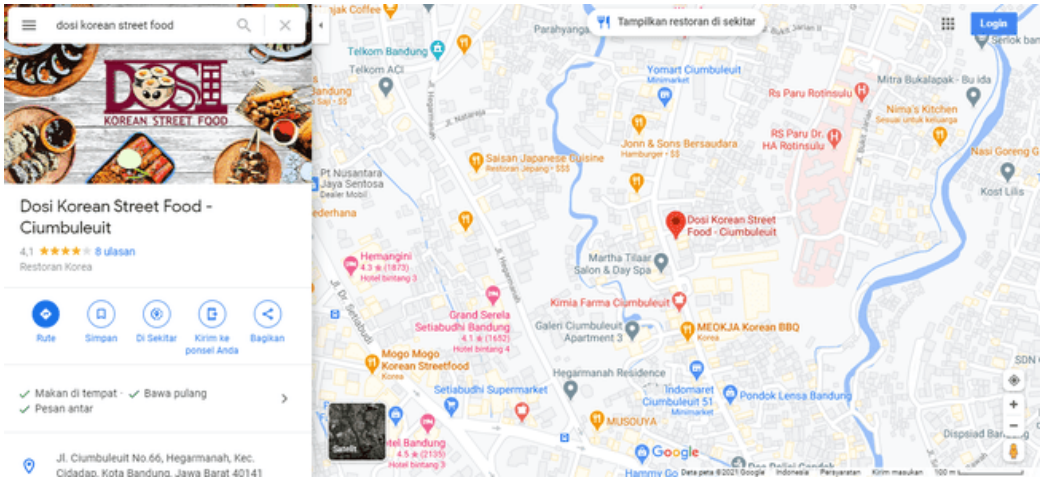
1. Pendahuluan

Penyebaran virus Covid-19 masih menjadi perhatian bagi seluruh negara, khususnya bagi negara yang sudah melakukan konfirmasi kasus positif di setiap negara. Di Indonesia sendiri kasus positif virus corona (Covid-19) selalu bertambah berdasarkan data https://covid19.who.int/ (World Health Organization, 2022). Berdasarkan data tersebut terdapat tambahan jumlah total kasus positif di Indonesia tembus 6.475.672 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 158.475 orang dinyatakan meninggal dunia. Dengan peningkatan jumlah kesembuhan dan peningkatan kasus penyebaran Covid-19 dapat terus mempengaruhi laju perekonomian nasional dan global (Muttaqin et al., 2020). Berdasarkan data (Vincent F, 2020) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus mengalami perlambatan pada angka 4,8% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Angka tersebut merupakan angka yang lebih rendah dibandingkan tahun 2020 dan tahun 2019 yang berada di angka 5,02%. Perlambatan ekonomi ini diperkirakan akan berlanjut di tahun 2021 meski dengan disertai sedikit penguatan yaitu tumbuh 4,9% pada kuartal pertama tahun 2021.

Dalam situasi krisis ekonomi seperti kondisi saat ini, maka sektor UMKM sangat memerlukan perhatian khusus dari pemerintah sebagain penyumbang terbesar terhadap PDB dan dapat menjadi pendukung dalam penyerapan tenaga kerja. Apalagi ditambah dengan kebijakan pemerintah yang pernah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) (Anugerah et al., 2021). Hal ini dapat berdampak menurunnya pendapatan UMKM hingga 50%, bahkan tidak sedikit UMKM yang tutup akibat penutupan jalan pada jam tertentu (Maesaroh, 2021).

Dampak dari hal tersebut tidak sedikit UMKM yang mendapatkan dampak negatif, salah satunya UMKM. Apalagi Bandung sebagai kota yang kaya akan kuliner, sehingga UMKM di bidang kuliner sangat berdampak sekali akibat dari pandemi Covid-19. Hal tersebut juga berdampak kepada UKMM kuliner Dosi yang merupakan kuliner yang menjual makanan tradisional korea yang beralamat di jalan Ciumbuleuit No.66, Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40141. Apalagi hampir satu tahun belakang tidak ada aktivitas perkuliahan yang semakin berdampak pada kegiatan operasional, yang tentu saja berdampak pada penjualan usaha di sector kuliner. Hal tersebut sangat berbeda dengan kondisi sebelum pandemi yang menghasilkan pendapatan yang signifikan pada tiap hari kegiatan operasional.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Namun berdasarkan wawancara awal dengan pemilik dan karyawan UMKM *Dosi Korean Steet Food* yang mengatakan bahwa seringkali masih terjadi penjualan yang meningkat secara mendadak pada hari yang tidak direncanakan. Hal ini seringkali berdampak pada penurunan atau peningkatan jumlah sumber daya manusia bukan karyawan tetap (karyawan lepas) yang dibutuhkan dalam proses pembuatan street food korea. Sebagai contoh, apabila dalam beberapa hari penjualan meningkat, maka akan melakukan penambahan jumlah karyawan lepas untuk mengantisipasi waktu proses yang lama akibat jumlah karyawan yang kurang. Hal ini tentu saja membutuhkan perencanaan berbasis data untuk mendapatkan gambaran jumlah usulan SDM bukan karyawan tetap untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan menghasilkan waktu proses yang lebih cepat, dibandingkan harus kehilangan pesanan akibat waktu proses yang lama akibat kekurangan karyawan untuk proses produksi.

Hal ini sesuai dengan konsep *elastics logistics* yang merupakan kemampuan untuk dengan responsif menyusutkan dan memperluaskan kemampuan logistik untuk menyelaraskan dengan permintaan rantai pasokan (Mane, 2022). *Elastics logistics* sejalan dengan proses peramalan rantai pasokan, menciptakan infrastruktur yang responsif yang dapat mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi berdasarkan kebutuhan rantai pasokan saat kondisi fluktuatif (Fauziyah *et al*., 2020). Hal ini perlu dilakukan mengingat omzet penjualan UMKM sangat berdampak apabila biaya operasional yang besar, sehingga perlu dilakukan perencanaan sumber daya yang efisien dalam menghasilkan profit yang optimal untuk dapat bertahan dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 (Raj, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut diperlukan perencanaan berbasis data untuk mendapatkan gambaran jumlah usulan sumber daya manusia bukan karyawan tetap (karyawan lepas) untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan yang dihitung dengan melakukan *trade-off* antara menambah jumlah karyawan non tetap atau kehilangan penjualan (Hamouche, 2021).

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Sebagaimana penjelasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, bahwa penjualan UMKM Kuliner seringkali mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak dapat diprediksi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa apartemen sekitar daerah tersebut Galeri Ciumbuleuit 1, Galeri Ciumbuleuit 2, Galeri Ciumbuleuit 3, Artdeco, Parahyangan Residence yang memungkinkan tetap ada penghuni non mahasiswa meskipun kegiatan perkuliahan tidak diadakan. Hal ini juga dimungkinkan terjadinya peningkatan penjualan akibat penggunaan platform digital misalkan Go-Jek dan Grab untuk menjangkau konsumen dengan jarak yang bervariasi.

Hal ini tentu saja memerlukan perencanaan sumber daya yang optimal berbasis data *(data driven)* dalam menghasilkan profit yang optimal untuk dapat bertahan dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 (Fernandes *et al*., 2021). Perencanaan sumber daya yang optimal akan berdampak pada penggunaan biaya operasional yang optimal berdasarkan penggunaan sumber daya dan tren penjualan *street food* di *Dosi Korean Food*. Metode yang akan digunakan pada kegiatan PkM ini adalah Fuzzy Analysis (Aka & Akyüz, 2021) dan dikombinasikan dengan analisis trade-off dari penggunaan sumber daya manusia dan kehilangan potensi penjualan *(lost-sales)* (Hayakawa *et al*., 2022). Hal ini tentu menjadi perhatian tim abdimas dalam turut serta membantu pemecahan masalah di masyarakat atau komunitas atau UMKM sesuai dengan kompetensi dalam bidang logistik dan rantai pasok.

2. Metode

Kegiatan abdimas ini menerapkan metode penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku industri UMKM Kuliner dengan memberikan usulan kebijakan dan juga rancangan sistem informasi sederhana untuk membantu pelaku usaha kuliner. Selain itu kegiatan ini juga Kegiatan ini dilakukan di UMKM Kuliner *Dosi Korean Street Food* yang dilaksanakan sejak bulan Februari sampai Juli 2020 yang dimulai dari tahap *forum group discussion* hingga tahap pelaporan akhir. Kegiatan PkM di UMKM Kuliner *Dosi Korean Street Food* Bandung bertujuan untuk menerapkan konsep *elastics supply chain* dalam optimalisasi sumber daya dalam fluctuative market. Hal ini dilakukan dengan menentukan trade off dari sumber daya yang digunakan ketika masa waktu tertentu akibat penjualan yang fluktuatif.

Proses penentuan solusi dilakukan dengan menentukan faktor apa saja yang berdampak pada kegiatan operasional untuk selanjutnya dibobotkan dan diberi performansi dari tiap faktor. Sehingga diperlukan pengembangan model untuk *elastics supply chain* dalam optimalisasi sumber daya dalam *fluctuative market*, sehingga untuk tahapan penyelesaian dengan berdasarkan langkah dalam pengembangan model berdasarkan referensi *Management* (Ahimbisibwe *et al*., 2015) adalah sebagai berikut.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program

Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Forum Group Discussion						
Pemetaan Proses Bisnis UMKM Dosi						
Persiapan dan Pengumpulan Data,						
Pengembangan Model						
Verifikasi dan Validasi Model						
Interpretasi dan Implementasi Usulan						
Dokumentasi dan Pelaporan Akhir						

Berdasarkan Tabel 1 menunjukan bahwa jadwal kegiatan pelaksanaan program yang dilaksanakan dimulai sejak bulan Februari hingga bulan juli tahun 2020 dengan hasil dan pembahasan pada setiap tahap yang dijelaskan pada bab hasil dan pembahasan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan abdimas yang dilakukan di UMKM Kuliner *Dosi Korean Street Food* berdasarkan detail yang telah dijelaskan pada bagian metode selanjutnya menghasilkan ringkasan kegiatan sebagai berikut.

1. Tahap 1. *Forum Group Discussion*, yaitu dilakukan dengan mendefinisikan kembali permasalahan dengan melakukan diskusi bersama dengan karyawan dan pemilik yang dilakukan di lokasi UMKM Kuliner *Dosi Korean Street Food* yang berlokasi di Mentari *Food Court*, Jalan Ciumbuleuit no. 66 Bandung. Pada kegiatan ini dihadiri oleh karyawan dan pemilik usaha kuliner dengan total peserta sebanyak 10 orang termasuk 3 orang dosen dari tim abdimas. Ringkasan permasalahan yang dihadapi UMKM Kuliner *Dosi Korean Street Food* antara lain adalah seringkali adanya kondisi fluktuatif yaitu kondisi adanya peningkatan dan penurunan penjualan secara mendadak dan signifikan yang berdampak pada penggunaan sumber daya manusia yaitu karyawan lepas yang dapat membantu proses pembuatan makanan.
   Hal ini memerlukan perencanaan berbasis data untuk mendapatkan gambaran jumlah usulan SDM bukan karyawan tetap untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan menghasilkan waktu proses yang lebih cepat, dibandingkan harus kehilangan pesanan akibat waktu proses yang lama akibat kekurangan karyawan untuk proses produksi. Di sisi lain penggunaan karyawan lepas juga berdampak pada uang harian dan gaji yang perlu dibayarkan oleh pemiliki usaha, sehingga hal ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan usaha kuliner.
2. Tahap 2. *Business Process Mapping*, yaitu melakukan pemetaan proses bisnis berdasarkan hasil diskusi dengan pemilik dan karyawan (Arsovski,

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

2016). Pada tahapan ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi yaitu tim abdimas melakukan pengamatan langsung mulai dari proses penerimaan pesanan hingga proses penyelesaian pesanan baik secara *online* maupun *offline.*



Gambar 2. UMKM Dosi Korean Street Food

3. Tahap 3. *Data Collection,* yaitu melakukan pengumpulan terkait permasalahan yang telah didefinisikan, pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi lanjutan tim abdimas dan dengan melakukan wawancara kepada karyawan dan pemilik usaha terkait dengan permasalahan yang dihadapi dan data yang dibutuhkan. Pada tahapan ini dilakukan dengan kordinasi antara pihak pelaksana PKM dengan mitra sasar yaitu UMKM Kuliner *Dosi Korean Street Food* Bandung. Penyediaan data berupa waktu proses untuk setiap menu yang ada di UMKM Kuliner *Dosi Korean Street Food* Bandung. Berdasarkan pengumpulan data, dapat diketahui menu yang ada pada UMKM Kuliner *Dosi Korean Street Food* Bandung ± 30 menu dengan waktu proses rata-rata berkisar antara 10 sampai dengan 30 menit tergantung menu yang dipesan oleh pelanggan. Berikut merupakan contoh data menu dan waktu proses untuk pembuatan makanan.

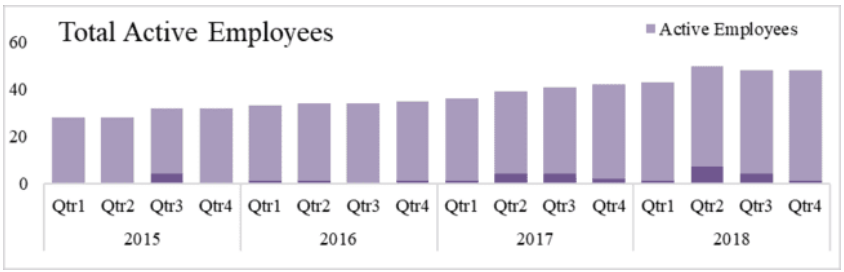
Tabel 2. Contoh Data Menu dan Proses Pembuatan

No.	Nama Menu	Waktu Proses Pembuatan
1	*Dakgangjeong*	12 Menit
2	*Tteokbokki*	15 Menit
3	*Rabokki*	25 menit
4	*Kimbap*	10 Menit

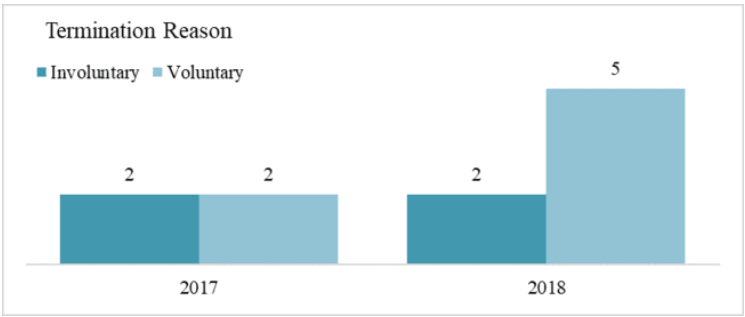
©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pada tahapan ini juga dilakukan proses *cleaning data* dari data waktu proses dan sumber daya yang dibutuhkan yang telah dikumpulkan dan didapatkan dari mitra sasar untuk selanjutnya dilakukan persiapan, eksplorasi dan visualisasi data. Data yang digunakan juga dilakukan analisis dari karakteristik untuk melihat seberapa valid data yang digunakan agar menghindari tingkat error yang tinggi. Selanjutnya data dimasukan ke dalam pengembangan model matematika yang dilakukan pada tahap *model development.*

4. Tahap 4. *Model Development*, yaitu melakukan pengembangan model dengan melakukan beberapa sub tahapan seperti mendefinisikan variabel apa yang terlibat, tingkat agregasi dan kategorisasi, perlakukan terhadap waktu, spesifikasi model, dan kalibrasi model (Zhang *et al*., 2020). Proses ini dilakukan oleh tim abdimas dengan melibatkan mahasiswa program studi teknik logistik dan teknik industri. Pada gambar berikut menunjukan contoh luaran dari sistem informasi untuk menentukan penggunaan sumber daya manusia optimal.



Gambar 3. Contoh Luaran Dashboard Penentuan SDM Optimal



Gambar 4. Contoh Luaran Pada Tambahan Karyawan

Pada Gambar 3. dan Gambar 4. menunjukan bahwa pada setiap quarter (setiap 3 bulan) terdapat penurunan dan peningkatan jumlah kebutuhan karaywan lepas yang mengikuti tingkat peningkatan maupun penurunan jumlah pesanan secara keseluruhan dalam suatu periode.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

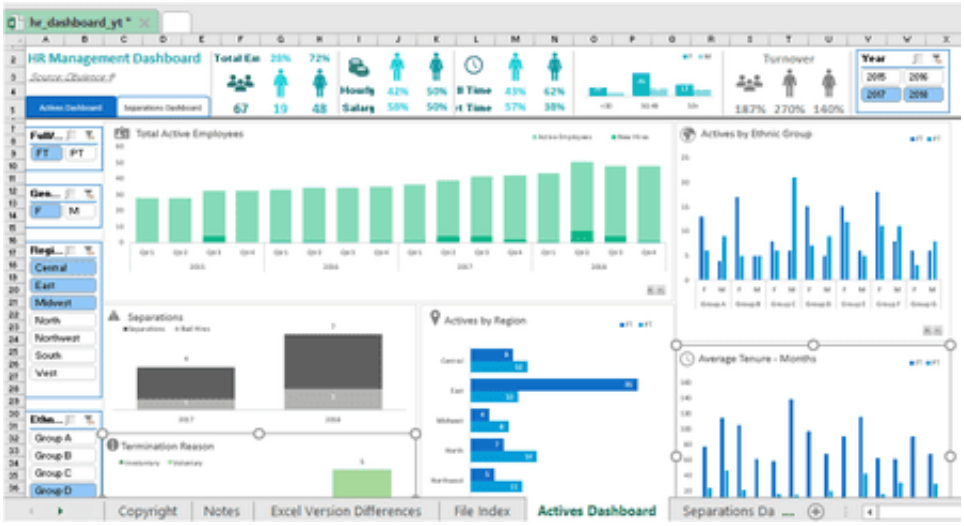
5. Tahap 5. *Model Verification and Validation,* yaitu melakukan pemeriksaan model simulasi konseptual (diagram alur dan asumsi) ke dalam bahasa pemrograman serta validasi adalah melakukan proses penentuan apakah model, sebagai konseptualisasi atau abstraksi, merupakan representasi berarti dan akurat dari sistem nyata (Sargent, 2015). Proses ini dilakukan oleh tim abdimas dengan melibatkan mahasiswa program studi teknik logistik dan teknik industri. Pada tahapan ini juga dilakukan persiapan atas perangkat lunak *(software)* yang digunakan dalam melakukan pemecahan masalah, yaitu penentuan kebutuhan sumber daya (SDM) dalam menghadapi *fluctuative demand* di masa pandemic Covid-19.
   Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* yang dipadukan dengan *Excel solver*. *Microsoft Excel* merupakan sebuah merupakan sebuah aplikasi yang berupa *spreadsheet* yang dibuat serta didistribusikan oleh *Microsoft Corporation* agar dapat digunakan untuk sistem operasi *Windows* dan juga *Mac OS*. *Excel* atau disebut juga *Microsoft Excel* merupakan salah satu software yang berada dalam paket *Microsoft Office*. *Microsoft Excel* digunakan untuk proses pengolahan angka, namun tak hanya itu karena *Microsoft Excel* juga memiliki banyak fitur dan fungsi lainnya (Andrew SY, 2018).



Gambar 5. Tampilan Perangkat Lunak Microsoft Excel

Pada tahapan ini juga dilakukan perbandingan dari model yang telah dirancang dan dilakukan validasi kebijakan. Perbandingan dan validasi dilakukan dengan wawancara dan diskusi dengan mitra sasar, apakah luaran yang dihasilkan sesuai dengan kondisi actual atau diperlukan penyesuaian lebih lanjut. Proses ini dilakukan interaktif agar dapat menghasilkan luaran yang sesuai dan dapat diimplementasikan pada perusahaan.

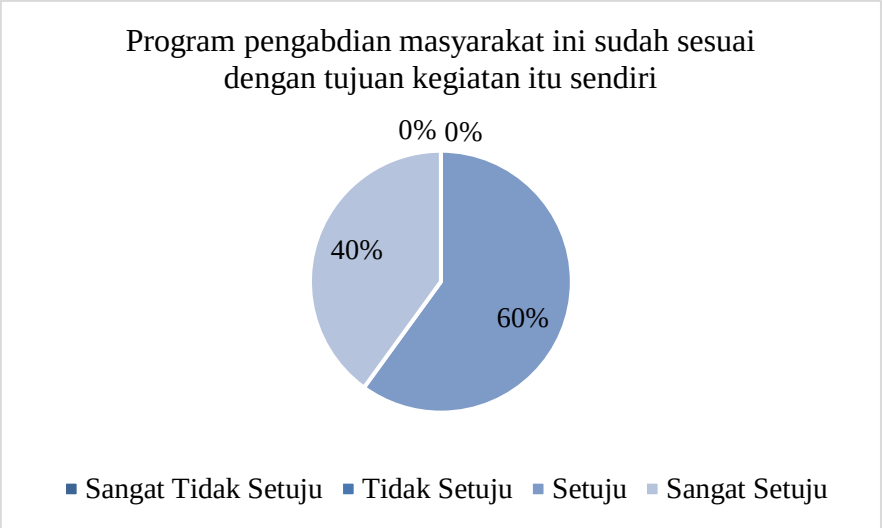
©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Gambar 6. Contoh Tampilan Dashboard Kebutuhan SDM.

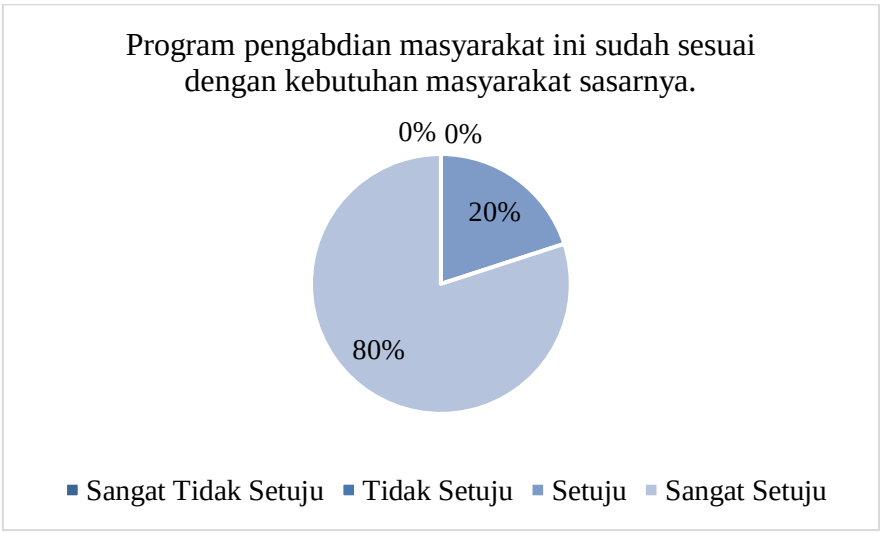
6. Tahap 6. *Interpretation and Implementation*, yaitu melakukan penerapan model solusi atas permasalahan yaitu optimalisasi sumber daya pada UMKM saat menghadapi Pandemi Covid-19. Proses ini dilakukan secara fisik di lokasi UMKM Kuliner dengan melibatkan mahasiswa, karyawan, dan pemilik usaha untuk menunjukan bagaimana model yang dikembangkan dapat memberikan usulan kebijakan yang optimal.
7. Tahap 7. *Report and Documentation*, yaitu melakukan pelaporan hasil usulan solusi model kedalam dokumen baik fisik maupun digital sebagai syarat terlaksananya kegiatan abdimas. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi dari kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan karyawan dan pemilik sebagai responden yang selanjutnya diberikan kuesioner sebagai tolak ukur dalam mencari pandangan dari respoden dengan detail sebagai berikut. Umpan balik diberikan berdasarkan hasil kuesioner mencakup tujuan, kebutuhan, waktu, sikap dosen dan mahasiswa serta respon dari peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Seluruh peserta mengisi kuesioner kegiatan. Mayoritas responden sangat setuju bahwa tujuan sesuai dengan kegiatan. Berikut adalah hasil respon peserta untuk tujuan kegiatan.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Gambar 7. Hasil Feedback Kegiatan Mengenai Tujuan Kegiatan

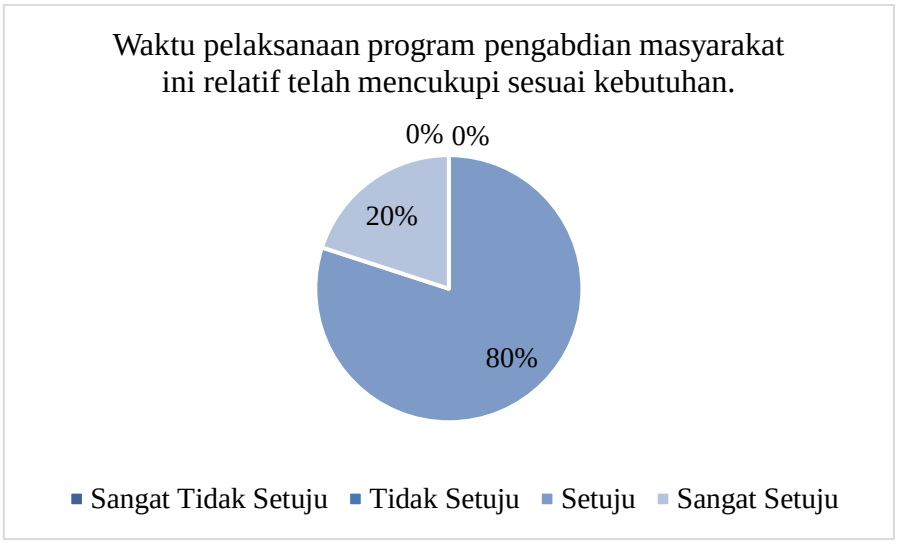
Terkait dengan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasar, Mayoritas responden menjawab setuju. Berikut adalah hasil respon peserta tentang program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan telah sesuai dengan kebutuhan mitra sasar .



Gambar 8. Hasil Feedback Kegiatan Mengenai Tujuan Kegiatan

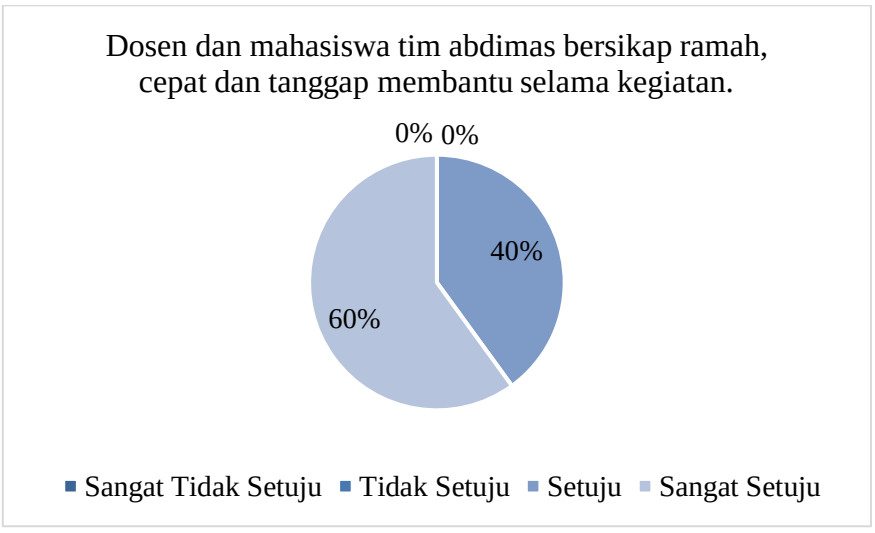
Terkait dengan waktu pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat telah sesuai dengan kebutuhan, Mayoritas responden menjawab setuju. Berikut adalah hasil respon peserta tentang waktu pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Gambar 9. Hasil Feedback Kegiatan Mengenai Waktu Pelaksanaan Sesuai dengan Mitra Sasar.

Terkait dengan pelaksana PKM yaitu dosen dan mahasiswa bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu dalam pelaksanaan PKM, 18 peserta menjawab sangat setuju dan 1 peserta menjawab setuju. Berikut adalah hasil respon peserta tentang dosen dan mahasiswa bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu dalam pelaksanaan PKM.

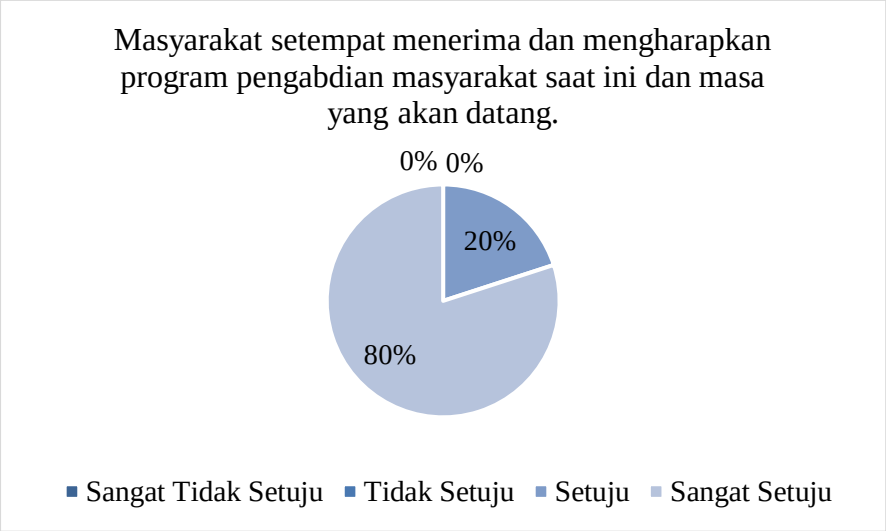


Gambar 10. Hasil Feedback Kegiatan Mengenai Sikap dan Respon Tim Abdimas

Terkait dengan mitra sasar menerima dan mengharapkan program PKM dilaksanakan di waktu yang akan datang, Mayoritas responden menjawab sangat setuju. Berikut adalah hasil respon peserta tentang itra sasar

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

menerima dan mengharapkan program PKM dilaksanakan di waktu yang akan datang.



Gambar 10. Hasil Feedback Kegiatan Mengenai Kelanjutan Program

4. Kesimpulan

UKM Kuliner *Dosi Korean Street Food* memperoleh dampak positif dari kegiatan yang dilakukan oleh tim abdimas. Berdasarkan uraian kegiatan yang dilakukan dapat dikatakan seluruh karyawan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan abdimas di UKM Kuliner *Dosi Korean Street Food*. Hasil dari model menunjukan bahwa diperlukan penambahan 1 karyawan lepas jika jumlah pesanan meningkat sebanyak 25% dan 2 karyawan lepas jika terdapat peningkatan pesanan sebanyak 50%. Model yang dihasilkan beserta luaran sudah sesuai dengan kondisi aktual dan dapat digunakan untuk menghadapi pola permintaan yang berubah-ubah dalam menghadapi pandemic Covid-19.

Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan yang telah dilakukan dengan membahas permasalahan lain misalkan dikombinasikan dengan menu minuman yang baru akan diluncurkan oleh UKM Kuliner *Dosi Korean Street Food* Bandung. Mengingat manfaat yang diberikan oleh kegiatan ini juga disarankan untuk dilakukan pada UKM lainnya sehingga dapat bermanfaat untuk *tenant* yang ada di sekitar area *food court*.

5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada tim abdimas yang terdiri dari rekan-rekan dosen dan mahasiswa dari Program Studi Teknik Logistik dan Program Studi Teknik Industri. Tim abdimas mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Telkom atas dukungan pembiayaan yang diberikan, sehingga kegiatan ini dapat dilakukan sesuai dengan yang diharapkan.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Terima kasih juga kami ucapkan kepada UKM Kuliner *Dosi Korean Street Food* termasuk karyawan dan pemilik beserta semua pihak yang berkontribusi pada kegiatan ini. Atas segala kekurangan karya tulis ini, tim abdimas berharap kritik dan saran serta rekomendasi agar kegiatan selanjutnya dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan.

6. Daftar Pustaka

Ahimbisibwe, A., Cavana, R. Y., & Daellenbach, U. (2015). A contingency fit model of critical success factors for software development projects: A comparison of agile and traditional plan-based methodologies. *Journal of Enterprise Information Management*, *28*(1), 7–33. https://doi.org/10.1108/JEIM-08-2013-0060

Aka, S., & Akyüz, G. (2021). An inventory and production model with fuzzy parameters for the food sector. *Sustainable Production and Consumption*, *26*, 627–637. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.spc.2020.12.033

Andrew SY. (2018, January 22). *Excel for Restaurants: Is There a Better Way to Manage Your Food Business?* Https://Eagleowl.in/w/Excel-for-Restaurants/.

Anugerah, A. R., Muttaqin, P. S., & Purnama, D. A. (2021). Effect of large-scale social restriction (PSBB) during COVID-19 on outdoor air quality: Evidence from five cities in DKI Jakarta Province, Indonesia. *Environmental Research*, *197*, 111164. https://doi.org/10.1016/j.envres.2021.111164

Arsovski, Z., & Rejman Petrovi, D. (2016). *Business Processes Mapping For Improving E-Supply Chain Performance*. https://www.researchgate.net/publication/317000919

Fauziyah, I., Ridwan, A., & Muttaqin, P. (2020). Food production performance measurement system using halal supply chain operation reference (SCOR) model and analytical hierarchy process (AHP). *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, *909*(1), 12074. https://doi.org/10.1088/1757-899x/909/1/012074

Fernandes, E., Moro, S., Cortez, P., Batista, F., & Ribeiro, R. (2021). A data-driven approach to measure restaurant performance by combining online reviews with historical sales data. *International Journal of Hospitality Management*, *94*, 102830. https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102830

Hamouche, S. (2021). Human resource management and the COVID-19 crisis: Implications, challenges, opportunities, and future organizational directions. *Journal of Management and Organization*. https://doi.org/10.1017/jmo.2021.15

Hayakawa, K., Keola, S., & Urata, S. (2022). How effective was the restaurant restraining order against COVID-19? A nighttime light study in Japan. *Japan and the World Economy*, *63*, 101136. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.japwor.2022.101136

Maesaroh. (2021). *Lebih dari 50% UMKM Tutup Selama PPKM, Bisnis Pakaian Paling Terpukul*. Https://Katadata.Co.Id/Maesaroh/Berita/6168152620b1a/Lebih-Dari-50-Umkm-Tutup-Selama-Ppkm-Bisnis-Pakaian-Paling-Terpukul.

Mane, R. (2022). *The Succeeding Impact Of Elastic Logistics On Supply Chain Operations*.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Muttaqin, P. S., Finata, R. A., & Masturo, A. A. (2020). Facility Location Model for Emergency Humanitarian Logistics Using Set Covering and Analytic Network Process (ANP) Method. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, *0*(5), 49. https://doi.org/10.12962/j23546026.y2020i5.7931

Raj, D. (2021). *Elastic Logistics in FMCG sector-An implementation framework for companies and organizations through customers*.

Sargent, R. G. (2015). *Model Verification and Validation* (pp. 57–65). https://doi.org/10.1007/978-1-4471-5634-5_6

Vincent Fabian Thomas. (2020, March 9). *Moody's Prediksi Ekonomi Indonesia Melambat di 4,8% Akibat Corona*. Https://Tirto.Id/Moodys-Prediksi-Ekonomi-Indonesia-Melambat-Di-48-Akibat-Corona-EDPW.

World Health Organization. (2022). *Covid in Indonesia*. Https://Covid19.Who.Int/Region/Searo/Country/Id.

Zhang, Z., Yuan, K.-H., Wen, Y., & Tang, J. (2020). *New Developments in Data Science and Data Analytics*.

.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).